

## . PROSEDUR PENELITIAN

A. Masalah dan Pendekatannya.

Masalah yang diteliti dan dibahas adalah mengenai "Hubungan Antara Pelayanan Kesejahteraan Yang Berbeda Dengan Prestasi Belajar Siswa Yang Merupakan Studi Perbandingan". Masalah ini akan dibahas dengan mengungkapkan variabel pelayanan kesejahteraan di suatu sekolah dengan sekolah lainnya yang dihubungkan dengan variabel prestasi belajar siswa.

Pendekatan masalah yang diteliti dilakukan secara empirik melalui studi kasus dengan pengamatan secara seksama terhadap kenyataan pelayanan kesejahteraan yang dilakukan sekolah terhadap guru-guru dan menganalisis prestasi belajar siswa yang ada pada sekolah menengah atas sebagai sekolah yang menjadi sampel.

Gambaran mengenai pelayanan kesejahteraan yang diusahakan sekolah dilihat dengan mendiskripsikan kenyataan dari hasil pengumpulan data yang memang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan juga respon-respon guru-guru terhadap pelayanan kesejahteraan yang ada. Prestasi belajar siswa dipelajari dari kenyataan kenyataan nilai yang ada di sekolah dengan menggunakan nilai standar secara nasional. Prestasi belajar siswa ini akan dicerminkan melalui nilai EBTANAS Murni.

Kedua variabel penelitian ini menyangkut kegiatan atau perilaku manusia yang terlibat dalam pengaturan kesejahteraan bagi guru, usaha-usaha guru membantu

siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal<sup>42</sup>.  
Kemudian peristiwa-peristiwa itu akan diinterpretasi -  
kan maknanya. Baru setelah itu dianalisis secara des -  
kriptif, maka penelitian ini merupakan penelitian kua -  
litatif.

Agar variabel-variabel penelitian yang berupa pelayanan kesejahteraan dan prestasi belajar sebagai obyek penelitian terbatas dalam perilaku nyata, maka diajukan beberapa pokok masalah penelitian dalam ben -  
tuk pertanyaan penelitian, seperti pada halaman 4 dan 5 pada bab pertama.

## B. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.

### 1. Metode Penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada -  
lah studi kasus yang melibatkan personil sekolah di lingkungan sekolah Menengah pada yayasan YP I. dan YP II melalui pendekatan deskriptif-kualitatif, peneliti berusaha untuk memeriksa dan memahami ge -  
jala yang nampak secara nyata selama mengadakan pe -  
nelitian di sekolah Menengah Atas YP I dan II.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif ini (qualitative research) dalam penelitian yang di -  
lakukan dengan alasan :

- a. Peneliti sendiri terjun sebagai pengumpul data dari variabel variabel penelitian. Peneliti mem -  
benamkan diri dengan pikiran yang terbuka dengan kemungkinan kesan-kesan yang dapat direkam dengan

43

seksama serta dicek dengan sumber-sumber lain yang terlihat yang disebut "triangulasi", hingga memperoleh kepuasan, karena berkeyakinan dapat menginterpretasikan kesan-kesan yang diperoleh dengan tepat.

- b. Mengingat peneliti sendiri berusaha untuk mendapatkan data nyata langsung dari sumber maupun lokasinya, sehingga peneliti sendiri merupakan instrumen utama (human instrument).
- c. Peneliti akan mencoba memahami makna atau "meaning" dari apa yang diteliti selama mengadakan penelitian untuk melihat keterkaitan pelayanan kesejahteraan yang diusahakan sekolah bagi para guru dengan prestasi belajar siswa yang ada di sekolah menengah atas pada Yayasan YP I dan II..
- d. Kerangka kerja penelitian penulis susun dalam bentuk pertanyaan penelitian (research question) yang pada dasarnya di desain secara tidak lengkap, sebab penyebaran kedalam bentuk wawancara hanya digunakan sebagai rambu-rambu untuk mengeksplorasi data yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti.
- e. Data yang diperoleh akan dianalisis secara induktif berdasarkan masukan terhadap pertanyaan. Oleh karenanya penelitian ini tidak dibuatkan hipotesa penelitian. Teori dikembangkan atas dasar pemahaman secara sederhana dari yang

paling mendasar, yaitu yang berasal dari data itu sendiri. Pola berpikir semacam itu disebut :  
"grounded teory".

- f. Penelitian diakhiri dengan penjelasan atau uraian hasil penelitian yang bersifat deskriptif atas dasar perolehan data maupun diseminasi dari penemuan-penemuan maupun teori penunjang, serta penelitian masalah hubungan pelayanan kesejahteraan yang diberikan sekolah dan prestasi belajar siswa ini lebih ditekankan kepada proses.

Alasan tersebut di atas sesuai dengan beberapa karakteristik penelitian kualitatif yang disebutkan oleh Bogdan dan Bikken (1982 : 27 - 29), dan juga Lincoln dan Guna (1985 : 39 - 42).

## 2. Teknik Pengumpulan Data.

### a. Wawancara.

Dengan teknik wawancara penelitian berusaha untuk dapat menjalin hubungan secara wajar tanpa menonjolkan diri sebagai orang yang dianggap memiliki kelebihan yang berlebihan, penuh keterbukaan, akrab, agar responden tetap berpikir dan berperilaku dalam settingnya sendiri. Hanya dengan cara demikian, peneliti dapat menangkap dan mencatat sebanyak dan selengkap mungkin apa yang dianggap penting dalam pemikiran responden serta berhasil menghimpun data yang relevan dengan masalah yang diteliti.

45.

Pedoman wawancara yang dipakai sebagai alat pengumpul data terutama untuk menjangkau data yang berkaitan dengan pelayanan kesejahteraan yang diusahakan sekolah, dan prestasi belajar siswa.

b. Observasi.

Pengamatan terhadap pelayanan kesejahteraan terhadap guru yang berlangsung dilakukan oleh peneliti sebagai "partisipantobserver" untuk mengumpulkan data pelayanan kesejahteraan yang diusahakan sekolah. Hasil pengamatan dituangkan ke dalam catatan-catatan yang akan menjadi bahan diskusi, analisis, dan deskripsi. Yang perlu diperhatikan peneliti selama observasi berlangsung adalah berusaha "to blend into the woodwork" yaitu aktivitas yang dilakukan sekolah selama pelayanan kesejahteraan berlangsung, tetapi terjadi tidak berbeda secara berarti dari aktivitas pada waktu tidak ada peneliti.

c. Studi Dokumentasi.

Data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara akan dilengkapi dan ditunjang dengan studi dokumenter untuk memperoleh akurasi dan kelengkapan data. Dengan demikian diharapkan penelitian akan merupakan usaha memperpadukan antara apa yang dicatat dipahami dihayati sebagai pedoman atau kriteria dengan apa yang diamati secara aktual terjadi pada obyek yang dipelajari.

Tersedianya sebagian dokumen yang diperlukan seperti daftar gaji, daftar pemberian insentif, kegiatan

rekreasi, pedoman tata kerja, laporan tahunan kemajuan sekolah, buku-buku petunjuk teknis Yayasan, memungkinkan mengkaji dan memanfaatkan data yang biasa menunjang, melengkapi informasi tentang hubungan pelayanan kesejahteraan yang diusahakan sekolah, dan prestasi belajar siswa di sekolah menengah atas Yayasan YP I dan II .

### 3. Fokus Penelitian.

- a. Lokasi penelitian adalah Yayasan YP I jalan Burangrang dan Yayasan YP II Jalan Panatayuda. Tempat pelaksanaan penelitian difokuskan di kantor kepala sekolah, kantor pimpinan Yayasan dan diruangan guru.
- b. Sumber data terdiri dari ketua Yayasan YP I dan YP II beserta para pembantunya, kepala sekolah YP I dan II dan personil lainnya, serta guru-guru SMA I dan SMA II.
- c. Populasi penelitian adalah seluruh karakteristik yang berhubungan dengan pelayanan kesejahteraan yang diusahakan oleh sekolah yang ada di SMA I dan II dengan prestasi belajar siswanya. Adapun karakteristik dari populasi yang ingin diketahui dalam penelitian adalah :
  1. Kesejahteraan-kesejahteraan yang diusahakan oleh kedua sekolah baik yang dilakukan oleh SMA I atau SMA II yang meliputi kesejahteraan fisik dan nonfisik.
  2. Prestasi-prestasi belajar siswa SMA I atau SMA II yang berbentuk NEM selama 3 periode yaitu periode 1987/1988, 1988/1989 dan 1989/1990.

3. Perbandingan perbedaan dari usaha pelayanan kesejahteraan kedua sekolah YP I dan YP II. Begitupun perbandingan perbedaan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dari kedua sekolah tersebut di atas.
- d. Dari lokasi, sumber dan karakteristik populasi penelitian yang merupakan fokus penelitian akan dicoba untuk menjangkau dan menggali sejauh dan sedalam mungkin permasalahannya dengan harapan dapat menyingkapkan sejumlah masalah yang berkenaan dengan variabel-variabel penelitian.

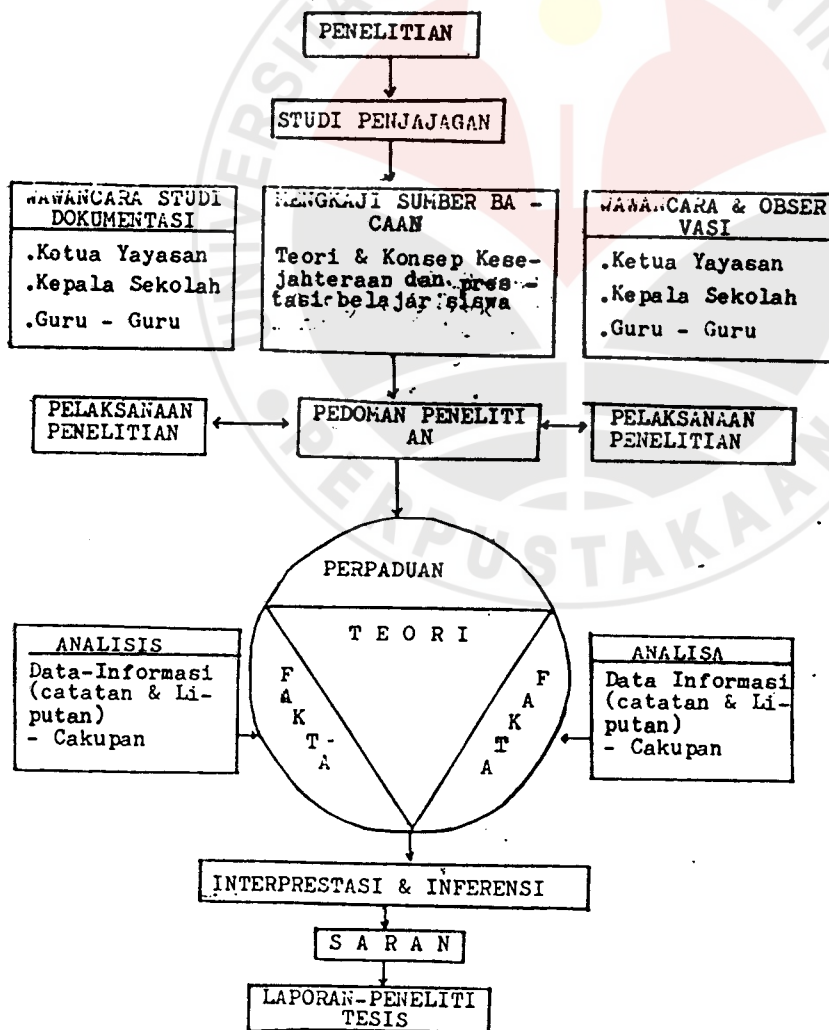
#### C. Prosedur Penelitian.

Di dalam melaksanakan penelitian itu ditempuh tahap tahap kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap pendahuluan, yakni mengadakan studi penjajagan dengan melibatkan unsur manusia dan materi agar terungkap masalah yang diteliti. Adapun maksud melibatkan manusia dan materi adalah :
  - a. Pelibatan manusia dalam penjajagan dimaksudkan untuk mengorek masalah yang dihadapi yaitu pelayanan kesejahteraan yang diusahakan sekolah dengan prestasi belajar siswa yang terpolakan di yayasan YP I dan yayasan YP II.
  - b. Penjajagan terhadap sumber dan konsep merupakan usaha pengkajian wawasan tentang hubungan antara pelayanan kesejahteraan yang diusahakan sekolah dengan prestasi belajar siswa. Ini dimaksudkan untuk memperoleh kriteria dari variabel-variabel penelitian di atas.

2. Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan lanjutan dari eksplorasi untuk menjaring data yang relevan melalui alat pengumpulan data yang telah disepakati sebagai rujukan variabel-variabel penelitian.
3. Tahap analisis, interpretasi dan inferensi sampai kepada usaha untuk memberikan saran-saran yang berpijak pada kelemahan atau kepincangan yang ditemukan sebagai dasar untuk peningkatan maupun perbaikan dalam masalah masalah :
  - a. Kesejahteraan
  - b. Prestasi belajar siswa.
4. Tahap akhir adalah penulisan laporan penelitian.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang prosedur penelitian, maka berikut ini divisualisasi dalam bentuk gambar di bawah ini :



Gambar 8 : Prosedur Penelitian



#### D. Pengumpulan Data Penelitian.

##### 1. Kerangka pengumpulan data.

Sesuai dengan rancangan penelitian, maka jenis data yang harus dijarah dalam penelitian ini meliputi variabel-variabel yang telah ditetapkan. Variabel variabel itu kemudian dijabarkan kedalam pertanyaan penelitian seperti pada halaman 4 dan 5. Aspek-aspek yang ditanyakan itu merupakan kerangka untuk mengumpulkan data penelitian dari evidensi atau bukti-bukti lapangan .

Selanjutnya kerangka pengumpulan data ini oleh partisipant observer semata-mata hanya digunakan sebagai pedoman pencatatan data lapangan mengenai variabel-variabel penelitian. Sedangkan pada skala yang dibuat atau ditetapkan hanya sekedar untuk mempermudah usaha menetapkan prestasi belajar siswa.

##### 2. Waktu Pengumpulan Data.

Waktu pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih sepuluh bulan dimulai pada bulan Nopember 1989 sampai bulan Agustus 1990. Pengumpulan data ini dilakukan setiap tiga kali seminggu dengan frekuensi rata-rata 3 jam.

##### 3. Pengumpulan Data.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka setiap variabel penelitian pengumpulan data penelitian kumpulkan sendiri (human instrument) dengan pertimbangan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

#### 4. Prosedur Pengumpulan Data.

Sebelum penelitian mengumpulkan data lapangan diadakan persiapan seperlunya berupa :

- a. Penjelasan secara terperinci tentang isi dan tujuan yang tersirat di dalam alat pengumpulan data.
- b. Cara menggunakan alat pengumpulan data.
- c. Pengandaan alat pengumpulan data sesuai dengan jumlah pengumpul data, waktu pengamatan, dan jumlah personil dan kelas yang dikunjungi.
- d. Pemberitahuan sebelumnya kepada personil atau kelas yang akan diwanwancarai atau diobservasi.

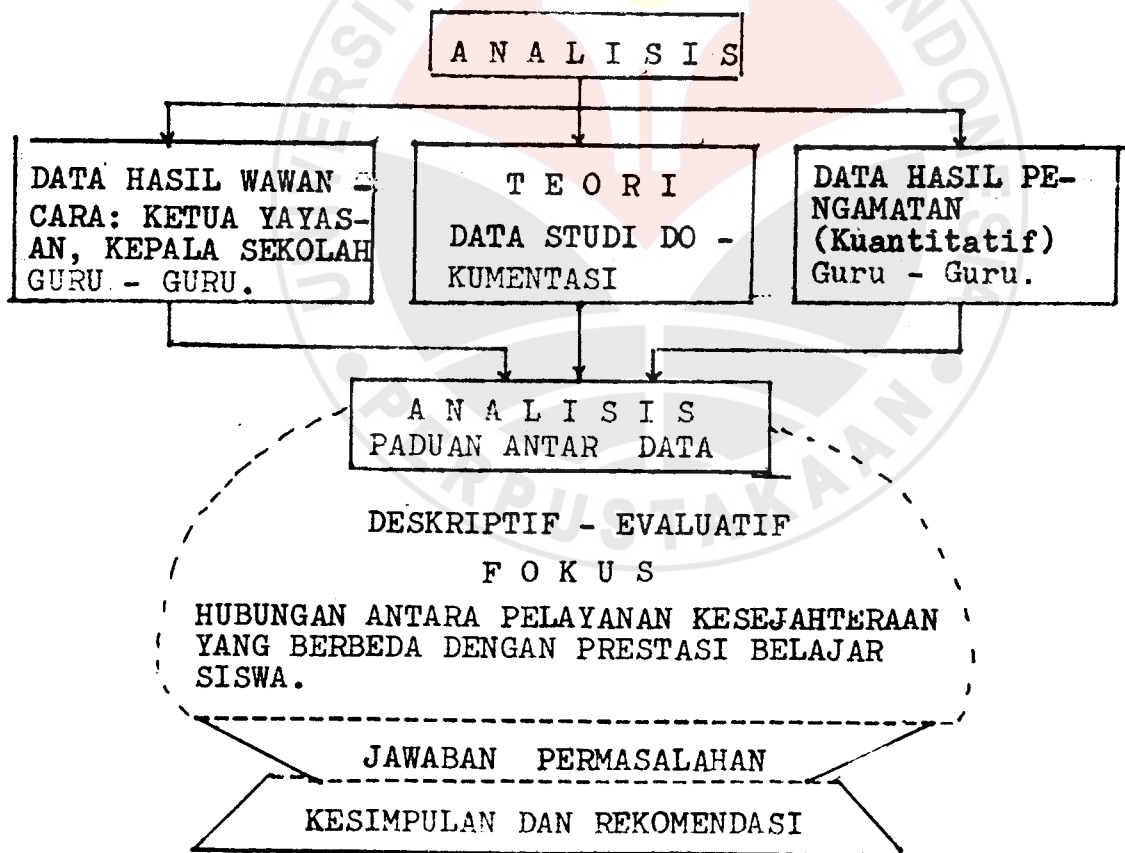
#### E. Pengolahan Data Penelitian.

- a. Pengolahan data penelitian dilakukan berdasarkan descriptive - qualitative research.
- b. Analisis pendekatan kualitatif, sehingga penelaahan data dan informasi tidak menggunakan perhitungan statistik, melainkan dengan memberikan verbalisasi makna terhadap data.
- c. Data yang telah terhimpun melalui studi dokumentasi, wawancara, dan pengamatan yang mengandung kode atau petunjuk penting dan erat kaitannya dengan aspek, dimensi atau pun karakteristik permasalahan disusun menurut jenis dan kelompok masing-masing yang terdiri dari kelompok : (a) Pelayanan kesejahteraan yang diusahakan sekolah, (b) Prestasi belajar siswa.

- d. Sebelum menembus fokus penelitian, terlebih dahulu diadakan analisis cakupan berdasarkan pengamatan empiris terhadap hubungan antara kesejahteraan yang diusahakan sekolah dan prestasi belajar siswa yang mengacu pada konsep atau teori kesejahteraan, dan prestasi belajar siswa yang diperlukan secara logis rasional dengan setiap kemungkinan unsur lain yang muncul dalam cakupan pengamatan (context of discovery), yang kemudian akan digunakan sebagai bahan analisis untuk menemukan dan menginterpretasikan keterhubungan secara logis terhadap permasalahan inti.
- e. Akhirnya diadakan deskriptif terhadap fokus penelitian untuk menemukan "intisari faktum-faktum" (essential facts) serta koherensi, konsistensi, dan keterhubungan "ko-re-latif" (un statistical correlation) antar faktum secara logis.
- f. Dari analisis dan interpretasi faktual terhadap setiap aspek kemudian ditarik beberapa faktor esensial masing-masing karakteristik variabel penelitian dari perpaduan data kuantitatif-kuantitatif.
- g. Diskusi dan pembahasan yang memadukan konsep maupun teori yang relevan.
- h. Setelah melakukan perpaduan, kemudian menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian akhir berkenaan dengan hubungan antara pelayanan kesejahteraan yang berbeda dengan prestasi belajar siswa.

1. Apabila ternyata dari kesimpulan yang diperoleh, masih terdapat kelemahan-kelemahan ataupun harapan-harapan yang bersifat memebenahi atau memperbaiki hubungan pelayanan kesejahteraan yang berbeda dan prestasi belajar siswa, maka akan dicoba memberikan beberapa rekomendasi yang prediktif dan memiliki fisibilitas yang terbuka kemungkinannya.

Untuk memperoleh wawasan yang lebih konkrit tentang pengolahan data secara kualitatif, dapat dipelajari pada gambar berikut :



Gambar 8 : PROSEDUR PENGOLAHAN DATA.